

RASIO KEMANDIRIAN KOTA KUPANG PADA IMPLEMENTASI OTONOMI DAERAH

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



C. 19 07
Nin
r

DIAJUKAN OLEH :

PATRIS NINU

No. Pokok : 040117136

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2006

Surabaya, 20/10 - 2016
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



DR.DJOKO MURSINTO, M.Ed



SKRIPSI

RASIO KEMANDIRIAN KOTA KUPANG
PADA IMPLEMENTASI OTONOMI DAERAH

DIAJUKAN OLEH :

PATRIS NINU

No. Pokok : 040117136

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DR. DJOKO MURSINTO, M.Ec

TANGGAL 18/1/2007

KETUA PROGRAM STUDI,

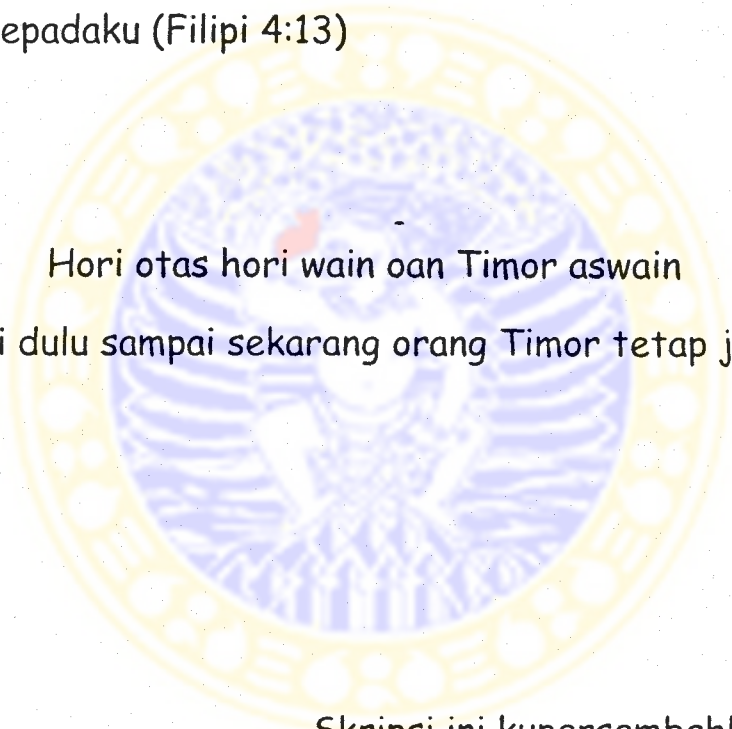

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 18-01-2007

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(Pengkhotbah 3:18)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku (Filipi 4:13)



**Hori otas hori wain oan Timor aswain
(dari dulu sampai sekarang orang Timor tetap jaya)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada
Yesus Kristus, Tuhan dan juru selamatku
Orang tua, kakak dan adik yang kukasihi
Orang2x yang mau fight dalam mencapai impiannya
Orang2x yang berani untuk menjalani hidup sbg *Entrepreneur***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas berkat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Rasio Kemandirian Kota Kupang Pada Implementasi Otonomi Daerah”**. Ucapan terima kasih kepada Bunda Maria atas doa dan penyertaannya.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pengetahuan, moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ec. H. Karjadi Mintaroem, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si dan Ibu Dra. Ec. Hj. Siti Umajah selaku ketua dan sekretaris jurusan IESP
3. Bapak Dr. Djoko Mursinto, M.Ec selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan saran sehingga pemulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
5. Pimpinan dan karyawan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
6. Orang Tua, kakak dan adik atas dukungan moral dan material selama penulis menempuh pendidikan sejak TK hingga kuliah
7. Nafiri Minora, seseorang teristimewa di hati. Sumber motivasi dan inspirasi

8. Pimpinan dan staf BPS Kota Kupang
9. Pimpinan dan staf Dispenda Kota Kupang
10. Mbak Nuning dan Mas Dani selaku staff jurusan IESP
11. Teman – teman jurusan IESP angkatan 2001 : Bayu Dewantoro (makasih semua pinjaman komik, film, camilan dan traktirannya. Gusti Allah sing mbales =p. Ayo garap skripsi) Ratih, Dyah, Timah, Mila, Nur Rahma (*thanks* motivasinya), Niken (semangat!!), Pipit dan Iwan (2008 aku tunggu undangannya), emponk (ayo bro!), Nadia, Dhini(akhire sadar juga), Rini, Harno, Neri (selesaikan skripsimu!) dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Gank kahomo yang menemani penulis selama kuliah ; Hero Setyobudhi (masa puncak dalam hidup loe sdh lewat), Gagang “lover boy” Sandibuana, Tatag “chicken” Julianto, Zainal “Raja bokep SP” Arifin, Wayan Prima, Maulana “sheva” Adhi.
13. Teman - teman SP 2002 : Happy (thx buat persahabatannya.semangat! Mr. Right bukan yang itu.tapi ada di luar sana), Dwi Ratna, Adit, Yudi, Komaidi, Ika, Bahana Fitri, Dian, Erna, Martha n Intan (banyak thanks buat kalian berdua. Juni 2007 harus lulus), Linna Fitri, Nikh.Fitri, Rahmat, Darto “dj”, Stealty, Tina, Puji, Sri Rahayu (misterius.tapi ternyata humoris dan ceplas-ceplos) dan lainnya
14. Teman – teman SP 2003 : Dewi (thanks tutor2nya,lihat kamu saja pasti pengen guyu), Nurul, Tia, Erna, Luki, Erwin (dan Si Nita full make up - nya)Viktor, Intan, Sandra, Bastian, Albert tennis (kalo ga salah tulis nama) dan lainnya.
15. Teman – teman SP angkatan 1999, 2000 terutama DJ Fani, serta mb Aik, dan 2004. Tak lupa mbak Caca dan Mas Erwin atas pencerahan dan bantuannya

16. Adik – adik penulis : pink2 D3, Ochix D3, Yunia D3, Henny akso 2002 , dan Ning Diana Aksi 2003
17. Patricia Veronica, I Wayan Nengah Rianta, Kiki Maharani Dopong, dan Mas Niko atas nasihat dan persahabatannya
18. Riski Wahyuningtyas (tetap kentir dan lucu ya), Firda Alamanda (fight!), Nita manajemen 2002, Evi “kakaknya Nana”, Leni Manajemen 2001, Yohanis (thanks kos2annya kalo aku ke Malang) Liana Rica Monvia (teman KKN yg suka ciatt2), Dalia eks YPIA, Epi Ngilo di Jakarta (jangan Cuma...). Teman2 “fighter” : Wiryanatha, Fahrul – Tika, Narni, Heru AS. Teman2 Sma : Sukma, Roy, Mey (thanks for all) dan Martha.
19. Bapak Julianto, Bapak Lion - Ibu Anggaraini dan Bu Selly selaku guru, mentor, motivator dan inspirator penulis dalam menjalani kehidupan. Tak lupa segenap front liners PT. Harmoni Dinamik Surabaya.
20. Teman – teman penulis di UKMKK Universitas Airlangga : Mas Bibi, Mas Toni, Mas Henry, Mas Robert, Mb Heni, Endik, Anton, Stephani, Restituta, Cyrilla, Jose. Dhevi, Ferry, Ari, Ridho, Andini, Agus. Priyo. Yessy, Anas, Dhita. Adjeng, Yustine. Vidya. Tia. Dyah. Melisa. Natalia. Rosa. Arzy (Bona gimana...), Nuri, Dian sastra, Yohana, Intan, Ika, Alfon, Jojo, Yosephine dan lainnya yang tak sempat terpikirkan ketika lagi ketik.
21. Anak – anak SKK FE UNAIR : Mas Danang – Danu, Mas Andi, Mb Ratna, Mb Dewanti, Mas Michael, Mas Dona, Yuvita, Kristian, Rininta, Anita, Bimo, Viky, Siska (sdh lulus belum?), Alice, Yoan. Angela, Agnes (thanks obrolannya), Julian (yang selalu tanya kapan lulus), Rudi(thx installannya), David (cocok jadi ketua).

Bona Rumapea Pasogit (makasih film2 n komputernya. Kamu Punya potensi jadi pemimpin yang bagus dimasa depan. Arzy saja), Silvira/Cepi (tukang ceplas-ceplos), Dito, Tasya, Danu, Eston, Andang, Doddy (coba deh berpikir dewasa.n tumbuhkan nyali loe buat tembak si Grace), Maria Dhita 06(hmm kalo “marah” tambah manis, Grace (karakter loe,siiip), Robert, Lucy dan lainnya termasuk 2006 yang aku lupa nama pas ngetik.

22. Anak2 SKP FE UNAIR : Rika, Dianti, Sinarwan, Nuniek (thanks dukungan doanya. Bertumbuh terus dalam iman), Miva, Ruth, Dhini, Daniel godwin, Putra, Ratih (ayo pdkt lagi ma Petrus.ojo guyu terus).Ribka, Olin dan lainnya yang ga sempat teringat.
23. Gabriel Batistuta (thanks gol2 indah dan spektakuler. *U're the best striker n braveheart* sejati.
24. Mariah Carey, Celine Dion dan Bryan Adam (lagu2 kalian membangkitkan semangatku untuk meraih impian)
25. Suzuki Shogun Hijau yang setia mengantarku ke berbagai tempat sejak tahun 1999. Thanks jarang rewel.

ABSTRAK

Berlakunya otonomi daerah sejak 1 Januari 2001 menjadi suatu momentum bagi pembangunan di Indonesia. Daerah yang selama ini pasif diberi kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri. Daerah dituntut untuk meningkatkan kemandiriannya termasuk kemandirian di sektor keuangan. Akibatnya daerah-daerah seakan berlomba untuk meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah (PAD) nya.

Kota Kupang sebagai salah satu kota di Indonesia yang juga merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur turut mengimplementasikan otonomi tersebut dengan segala kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Namun karena sistem ini masih baru maka tidaklah mudah untuk menerapkannya. Selama lima tahun pertama dari tahun 2001 – 2005 Kota Kupang masih belajar dan beradaptasi.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui besarnya peranan PAD terhadap APBD Kota Kupang pada era otonomi daerah yang kemudian juga akan dikaitkan dengan tingkat kemandirian Kota Kupang. Peranan PAD terhadap APBD dapat diketahui melalui proporsi jumlah total PAD dengan jumlah total APBD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan PAD terhadap APBD Kota Kupang pada era otonomi daerah masih sangat rendah yang nilainya berkisar dari 5,19% sampai dengan 7,22%. Kemudian kota Kupang juga belum mandiri dalam melaksanakan otonomi daerah karena nilai rasionya kurang dari 25%. Rasio kemandirian Kota Kupang hanya berkisar dari 5,68% sampai dengan 8,38%. Oleh karena itu dikatakan pola hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah Kota Kupang masih bersifat instruktif.

Kata kunci: Otonomi, APBD, PAD

ABSTRACT

The implementation of district autonomy era on January 1, 2001 became a moment for Indonesian development. Region was given a more power to regulate and business itself. Region claimed to improve its independent include its financial independent. That was risen a impact about regions race to higher its PAD.

Kupang as a city in Indonesian also as capital city of East Nusa Tenggara Province implemented district autonomy too with plus and minus which Kupang had. Because of this is a new government system so it didn't easy to implemented. Kupang still study and adaptation as far as.

The goal of this paper is to find the grade and value Kupang's PAD to APBD district autonomy era and make a link to Kupang financial independent. It can found by the divide of PAD value with APBD value.

The result of this paper indicate that a low grade of Kupang PAD contribution to APBD. the value were 5,19% - 7,22%. Then Kupang had financial independent yet to implementation of a district autonomy government. Its ratio were 5,18% - 8,38% or less than 25%.

Key word: Autonomy, PAD, APBD

*Kita memilih bagaimana kita hidup
Penuh keberanian atau pengecut
Terhormat atau tercela
Terarah atau terombang – ambing
Kita memilih apa yang penting
Dan apa yang tidak perlu dalam hidup kita
Kita menentukan apa yang membuat hidup kita berarti
yaitu apa yang kita lakukan dan apa yang kita tolak
Kita memutuskan... kita memilih...
Sementara kita memutuskan dan memilih
Memutuskan dan memilih
Hidup menjadi berarti*

Impossible hanyalah suatu kata besar yang digunakan pecundang, yang merasa hidup lebih mudah di dalam dunia yang disediakan untuk mereka daripada menjelajahi kemampuan mereka untuk mengubah hidupnya. Impossible bukanlah fakta melainkan sebuah opini. Impossible bukanlah suatu pernyataan tetapi suatu tantangan. Impossible adalah potensi. Impossible tidaklah kekal. IMPOSSIBLE IS NOTHING !!

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Skripsi	9
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11

2.1.1 Pembangunan Ekonomi	11
2.1.1.1 Konsep Pembangunan Ekonomi	11
2.1.2 Fungsi dan Peranan Pemerintah Dalam Perekonomian	14
2.1.3 Pembangunan Daerah	17
2.1.3.1 Definisi Pembangunan Daerah	17
2.1.3.2 Konsep Tentang Daerah	18
2.1.3.3 Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Daerah	19
2.1.3.4 Teori Pembagian Tugas Pemerintah Daerah	21
2.1.4 Otonomi Daerah	22
2.1.4.1 Definisi Otonomi Daerah	22
2.1.4.2 Tujuan Otonomi Daerah	24
2.1.5 Desentralisasi	26
2.1.5.1 Konsep Desentralisasi	26
2.1.5.2 Tujuan Desentralisasi	30
2.1.5.3 Keuntungan dan Kerugian Desentralisasi	30
2.1.6 Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah	32
2.1.7 Keuangan Daerah	35
2.1.7.1 Pendapatan Asli Daerah	38
2.1.7.1.1 Pajak Daerah	39
2.1.7.1.2 Retribusi Daerah	40
2.1.7.1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan	42
2.1.7.1.4 Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	43

2.1.7.2 Dana Perimbangan	43
2.1.7.3 Pinjaman Daerah	49
2.1.7.4 Lain – Lain Pendapatan yang Sah	49
2.2 Penelitian Sebelumnya	49
2.3. Model Analisis	51

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	52
3.2 Definisi Operasional	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Analisis	54

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Umum Kota Kupang	56
4.1.1.1 Letak dan Keadaan Geografis	56
4.1.1.2 Keadaan Penduduk	56
4.2 Deskripsi Penelitian	58
4.2.1 Pajak Daerah	58
4.2.2 Retribusi Daerah	61
4.2.3 Laba Perusahaan Daerah	67

4.2.4 Penerimaan Lain – lain	69
4.2.5 Keuangan Daerah Kota Kupang	70
4.3. Analisis Data dan Pembahasan	71
4.3.1 Kontribusi PAD Terhadap APBD Kota Kupang	71
4.3.2 Pola Hubungan Dan Rasio Kemandirian Kota Kupang	77
4.3.3 Upaya Peningkatan PAD	81

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Kontribusi PAD Terhadap APBD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	6
4.1 Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin di Kota Kupang Tahun 2005	57
4.2 Tingkat Kepadatan Penduduk di Kota Kupang Tahun 2005	57
4.3 Komposisi Kontribusi Tiap – Tiap Jenis Pajak Daerah Terhadap Total Penerimaan Pajak Daerah di Kota Kupang Tahun 2001 – 2005	59
4.4 Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah di Kota Kupang Tahun 2001 – 2005 ...	60
4.5 Komposisi Tiap – Tiap Jenis Retribusi Daerah Terhadap Total Penerimaan Retribusi Daerah di Kota Kupang Tahun 2001 – 2005	63
4.6 Pertumbuhan Penerimaan Jenis – Jenis Retribusi Daerah di Kota Kupang Tahun 2001 – 2005	65
4.7. Kontribusi Tiap Jenis Perusahaan Daerah Terhadap Total Penerimaan BUMD di Kota Kupang Tahun 2001 – 2005	67
4.8. APBD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	70
4.9. Komposisi PAD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	72
4.10 Kontribusi PAD Terhadap APBD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	74
4.11 Kontribusi PAD dan Bukan PAD Terhadap APBD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	75
4.12 Pola Hubungan dan Tingkat Kemandirian Daerah	78
4.13 Rasio Kemandirian Kota Kupang T.A 2001 – 2005	79

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kontribusi PAD dan Bukan PAD Terhadap APBD Kota Kupang Tahun Anggaran 2001 – 2005	76
--	----



DAFTAR GRAFIK

4.1 Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi daerah dan Laba BUMD Kota Kupang T.A 2001 – 2005	69
4.2 Kontribusi PAD dan Bukan PAD Terhadap APBD Kota Kupang	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penerimaan pajak daerah Kota Kupang tahun 2001 – 2005

Lampiran 2 Penerimaan retribusi daerah Kota Kupang tahun 2001 – 2005

Lampiran 3 Penerimaan BUMD Kota Kupang tahun 2001 – 2005

Lampiran 4 APBD Kota Kupang tahun 2001 – 2005

Lampiran 5 Peta Provinsi NTT

